

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model sosiodrama pada pembelajaran tari mampu meningkatkan kerjasama siswa kelompok B2 taman kanak-kanak LAB school UPI.

Pengalaman belajar siswa diperoleh dari hasil kerjasama siswa dalam menerima dan memberi gagasan, memilih dan membuat gerak tari dan menampilkan gerak tari secara bersama-sama. Dari hasil kerjasama siswa telah menghasilkan gerak tari berdasarkan bimbingan dan pengarahan guru dalam langkah-langkah pembelajaran melalui model sosiodrama.

Langkah pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus Pertama dengan tema petani, kedua bunga, ketiga hasil panen. Pada siklus I peneliti merangsang siswa dengan menggunakan cerita, pada siklus II peneliti menggunakan gambar dan pada siklus III agar pembelajaran lebih menyenangkan menggunakan lagu.

Melalui model sosiodrama siswa mampu bekerjasama dalam menerima dan memberi gagasan, bekerjasama dalam memilih dan membuat gerak tari dan bekerjasama dalam memeragakan gerak tari, Keseluruhan gerak yang dihasilkan merupakan hasil kerjasama siswa. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terdapat factor-faktor yang mempengaruhi proses penelitian ini, maka diperoleh persentase kemampuan siswa dalam bekerjasama dalam pembelajaran tari dari siklus I sampai III Sebagai berikut

Baik 30,77%, cukup 42,74% , kurang 26,50%. Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi model sosiodrama memberikan dampak yang positif kepada siswa yakni, situasi pembelajaran lebih hidup, materi yang bervariasi, tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa dan yang paling penting mampu mengembangkan aspek kerjasama siswa.

Mengamati hasil yang diperoleh maka pelaksanaan model sosiodrama pada pembelajaran tari pada intinya dapat dilakukan untuk meningkatkan aspek kerjasama untuk taman kanak-kanak sebagai pendidikan usia dini. Dengan kata lain model ini cukup efektif.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti menyarankan bahwa seluruh kegiatan dalam melaksanakan metode sosiodrama pada pembelajaran seni tari dilakukan dengan tetap memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan memberi kebebasan terhadap siswa agar dapat mengeluarkan gagasan secara bersama-sama.. Disarankan guru tidak memberikan contoh gerak yang sulit namun mampu menciptakan suasana kelas yang dapat memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam menciptakan gerak.